

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran gejala, fakta, maupun kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Abdullah, 2018: 1). Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data analisis bersifat perhitungan.

Pemilihan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena karakteristik penelitian yang akan dilaksanakan memberikan gambaran atau mendeskripsikan fenomena atau gejala geografi. Gejala geografi tersebut berupa sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang harus dideskripsikan kemudian divisualisasi dalam bentuk *webgis* serta melakukan perhitungan dalam menentukan pola persebaran objek wisata dengan rumus analisis tetangga terdekat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang memiliki nilai maupun sifat variasi tertentu, objek tersebut dapat berupa orang, benda, transaksi maupun fenomena untuk diteliti dan kemudian didapatkan kesimpulan (Ahyar et al., 2020: 303). Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pola sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis tersebar tidak merata (*random*), bergerombol (*clustered*) dan tersebar merata (*reguler*) dengan menggunakan perhitungan analisis tetangga terdekat.

- 2) Penyajian *webgis* untuk sebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis dengan menampilkan beberapa informasi mengenai:
- a) nama objek wisata, alamat objek wisata, tahun berdiri, pengelola, fasilitas objek wisata, aksesibilitas, nomor kontak objek wisata, jumlah pengunjung, daya tarik objek wisata, harga tiket, jam oprasional, jenis wisata, luas lahan, dan letak koordinat objek wisata..
 - b) Letak koordinat objek wisata

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan gabungan dari keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, hal maupun orang yang memiliki ciri serupa, dapat memberikan informasi serta menjadi pusat perhatian seorang peneliti (Purwanto & Sulistyastuti, 2017: 59). Penelitian yang akan dilakukan menggunakan populasi berupa Objek wisata yang ada di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.1
Populasi Objek Wisata

No	Desa	Jumlah Objek Wisata
1	Sukamanah	1
2	Sukaraja	0
3	Budiharja	0
4	Budiasih	2
5	Gunungcupu	1
6	Sindangkasih	2
7	Sukasenang	1
8	Sukaresik	3
9	Wanasigra	2
	Jumlah	12

Sumber: Hasil Observasi, 2023

Tabel 3.2
Populasi Pengelola

No	Objek Wisata	Jumlah Pengelola
1	Pasir Bentang	20
2	Wisata Alam Sungai Cireong	13
3	Situ Rancamaya	4
4	Jalur Pinus Negla	3
5	Situs Gandoang	3
6	Situs Pancalihan Gunung Padang	3
7	Kolam Renang Cireong Paradise	6
8	Cireong Natural View	9
9	Kolam Renang Gunung Daweg	3
10	Kampung Legenda	1
11	Jembatan Pelangi	3
12	Saung Abah Apud	5
	Jumlah	73

Sumber: Hasil Observasi, 2023

2) Sampel

Pengambilan sampel harus ditentukan dalam suatu populasi yang akan diteliti berdasarkan urutan dan karakteristiknya. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2015: 81). Sampel merupakan Bagian dari populasi yang dapat menggambarkan populasi.

Teknik Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) *Total sampling* atau sampel jenuh, yaitu menggunakan seluruh populasi yang ada dijadikan sampel oleh peneliti. Pemilihan total sampling merujuk pada kebutuhan keseluruhan populasi untuk mendapatkan informasi mengenai objek wisata di Kecamatan Sindangkasih.
- b) *Purposive Sampling*, yaitu Pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik Purposive sampling digunakan untuk mendapatkan informasi objek wisata dengan melakukan

wawancara kepada 12 pemilik atau pengelola setiap objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Sampel Objek Wisata	Jumlah Sampel Pengelola
1	Pasir Bentang	1
2	Wisata Alam Sungai Cireong	1
3	Situ Rancamaya	1
4	Jalur Pinus Negla	1
5	Situs Gandoang	1
6	Situs Pancalihan Gunung Padang	1
7	Kolam Renang Cireong Paradise	1
8	Cireong Natural View	1
9	Kolam Renang Gunung Daweg	1
10	Kampung Legenda	1
11	Jembatan Pelangi	1
12	Saung Abah Apud	1
	Jumlah	12

Sumber: Hasil observasi, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan kegiatan perencanaan dalam penelitian untuk mengetahui letak dan kondisi lingkungan penelitian. Observasi merupakan teknik yang sistematis dalam berbagai proses, dimana hal terpentingnya adalah proses-proses pengamatan serta ingatan (Sugiyono, 2015: 145). Observasi dilakukan disetiap titik lokasi Objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis menggunakan pedoman observasi berbentuk formulir untuk mengambil data informasi objek wisata.

2) Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi

pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam lagi (Sugiyono, 2015: 138). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang ditujukan kepada Pemilik objek wisata maupun narasumber yang bertanggung jawab.

3) Studi Dokumentasi

Pengambilan data dengan Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh serta dapat menunjang jalannya proses penelitian baik yang terdapat pada instansi pemerintah maupun lembaga swasta. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data informasi objek wisata, dokumentasi kegiatan penelitian, serta data informasi yang mendukung penelitian lainnya.

4) Studi Literatur

Teknik pengumpulan data studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku ilmiah, jurnal, surat kabar, majalah, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peranan penting sebagai alat dalam membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan. Bentuk instrumen memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data seperti metode wawancara instrumennya adalah pedoman wawancara. Penelitian yang akan dilakukan menggunakan alat bantu untuk memudahkan dalam pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan alat pendukung instrumen lainnya untuk memperoleh data yang diperlukan. Penggunaan instrumen dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pedoman Observasi, yaitu pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti di lapangan secara langsung ke objek penelitian.
- 2) Pedoman wawancara merupakan pedoman untuk memperoleh data yang sesuai dengan mengajukan beberapa butir pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan.
- 3) Pedoman Dokumentasi berisikan mengenai dokumentasi Objek wisatayang menjadi objek penelitian baik berupa gambar maupun video agar dapat dijadikan sebagai bukti penelitian.
- 4) Alat pendukung instrumen diantaranya:
 - a) GPS (*Global Positioning System*)

Penggunaan GPS (*Global Positioning System*) berfungsi untuk menentukan titik lokasi Objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Peneliti menggunakan aplikasi GPS seperti *Avenza* karena dinilai data yang dihasilkan lebih mudah untuk diolah dan lebih efisien.
 - b) Perangkat Lunak (*Software*)

Penggunaan perangkat lunak dapat membatu serta mendukung dalam merancang *webgis*. Perangkat lunak yang digunakan seperti *ArcGIS* versi 10.4, *Google Earth Pro*, *my maps* dan *Google Crome*
 - c) Perangkat Keras (*Hardware*)

Penggunaan Perangkat keras dalam Sistem Informasi Geografis merupakan perangkat nyata yang dapat dioprasi secara langsung. Terdapat beberapa perangkat keras seperti laptop, *Smartphone*, dan alat tulis kantor.

3.6 Teknik Analisis Data

1) Analisis Tetangga Terdekat

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode analisis tetangga terdekat. Metode analisis tetangga terdekat dilakukan untuk menganalisa pola penyebaran fenomena atau kenampakan geografi. Metode ini dilakukan dengan cara

mengelompokkan objek-objek yang memiliki kesamaan. Objek pada penelitian ini adalah objek wisata yang berada di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Metode ini menggunakan rumus analisis tetangga terdekat (Sumaatmadja, 1981: 138) sebagai berikut:

$$R = \frac{(2\sqrt{p}\sum r)}{N}$$

Keterangan:

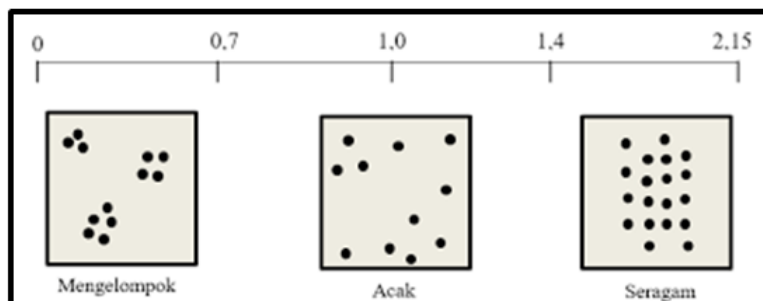
R = Skala tetangga terdekat

P = $\frac{\text{Jumlah titik tempat (N)}}{\text{Luas Area yang diobservasi}}$

r = Jarak titik tempat ke tetangga terdekat

N = Jumlah titik tempat

Perhitungan yang sudah dilakukan dengan menggunakan rumus tersebut akan diketahui indeks (R), kemudian nilai tersebut akan dibandingkan dengan metode analisis tetangga terdekat yang berkisar 0 – 2,15 yang dinyatakan sebagai berikut:



Sumber: Sumaatmadja, 1981

Gambar 3.1
Analisis Tetangga Terdekat

2) Metode Analisis Deskriptif

Penggunaan metode analisis deskriptif untuk mendeskripsikan serta memberikan gambaran terhadap informasi yang didapat dilapangan. Informasi tersebut meliputi nama objek wisata, alamat objek wisata, tahun berdiri, fasilitas objek wisata, aksesibilitas, nomor kontak objek wisata, daya tarik objek wisata, harga tiket, jam oprasional, jenis wisata, dan letak koordinat objek wisata

3) Metode Analisis dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)

- a) Pengumpulan data spasial dan data atribut yang telah dikumpulkan dan akan dijadikan sebagai input data
- b) Memilah dan memilih data spasial dan data atribut yang telah didapatkan dilapangan untuk segera dimasukkan kedalam basis data sedemikian rupa sehingga dapat diupdate dan diedit
- c) Data spasial dan data atribut diolah dengan menggunakan perangkat lunak komputer yakni *google crome* dan *Arcgis* untuk menghasilkan sebuah *webgis*
- d) Menyajikan informasi yang dikelola melalui pengembangan SIG, dalam hal informasi tersebut berupa informasi yang memiliki keterkaitan dengan persebaran lokasi objek wisata di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penyusunan langkah-langkah dalam penelitian bertujuan agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Menyusun rancangan penelitian
 - b) Memilih lapangan penelitian
 - c) Mengurus perizinan
 - d) Memahami dan menilai keadaan lapangan
 - e) Memilih dan memanfaatkan narasumber atau informan
 - f) Merancang instrumen penelitian
 - g) Persoalan etika dalam lapangan
- 2) Tahap Pengumpulan Data dan Pelaksanaan
 - a) Observasi lapangan
 - b) Pengumpulan data dari narasumber atau informan
 - c) Melakukan wawancara

- d) Studi dokumentasi untuk menunjang data sebagai bukti kegiatan penelitian
 - e) Menggabungkan atau kompilasi data
- 3) Tahap Input Data
- a) Input data spasial dan data atribut
 - b) Input data koordinat
 - c) Input database dan informasi lokasi
- 4) Tahap Analisis dan Pembuatan *Webgis*
- a) Memasang aplikasi GPS (*Avenza*) di android
 - b) Menentukan titik koordinat di setiap titik lokasi objek wisata
 - c) Masuk google chrome untuk membuat situs *webgis*
 - d) Masukkan data yang telah didapat dari lapangan ke dalam *webgis* yang dibuat
 - e) Melakukan percobaan
- 5) Tahap Pelaporan Data
- a) Melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh
 - b) Mengambil kesimpulan dan verifikasi
 - c) Menyusun laporan penelitian
 - d) Laporan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 selama enam bulan dan bertempat di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Lebih jelasnya terkait waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan								
		Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Observasi lapangan	■								
2	Studi literatur	■								
3	Pengajuan judul	■								
4	Penyusunan proposal		■							
5	Seminar proposal		■							
6	Ujian proposal			■						
7	Pengumpulan data				■					
8	Pengolahan data					■				
9	Penyusunan skripsi						■	■	■	
10	Sidang skripsi									■
11	Penyerahan naskah skripsi									■

Sumber: Hasil Analisis, 2023